BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Rencana pembangunan jalur Jalan Lintas Selatan (JLS) Jawa timur melintasi 8 (delapan) kabupaten yang ada di Jawa timur merupakan konsep pemerataan pembangunan prasarana transportasi. Adapun ketujuh kabupaten tersebut adalah Kabupaten Pacitan (89.10 km), Kabupaten Trenggalek (66 km), Kabupaten Tulungagung (48.20 km), Kabupaten Blitar (62.50 km), Kabupaten Malang (93.50 km), Kabupaten Lumajang (66 km), Kabupaten Jember (83.50 km) dan Kabupaten Banyuwangi (110 km).

Sedangkan untuk Kabupaten Jember, JLS melintasi Kecamatan Kencong, Gumukmas, Puger, Wuluhan, Ambulu, Tempurejo dan Silo. Untuk kecamatan Silo melintasi desa Mulyorejo sepanjang 17.20 kilometer (Sumber : DPU Bina Marga Kabupaten Jember, 2016).

Pentingnya peningkatan prasarana transportasi darat menunjang kelancaran dan pemerataan pembangunan. Dengan adanya kondisi prasarana yang baik akan memberi kenyamanan, keselamatan dan keamanan bagi pengguna jalan. Kecamatan Silo merupakan batas wilayah dengan Kabupaten Banyuwangi yang berpotensi pada bidang pertanian, yaitu kopi dan pisang.

JLS di Kecamatan Silo sangat penting untuk akses transportasi antar kabupaten. Jalur JLS di Kecamatan Silo tepatnya di Dusun Baban Desa Mulyorejo (Sumber : RTRW Kabupaten Jember 2011-2031). Dengan

mempertimbangkan kondisi tersebut, maka untuk jalur JLS diperlukan perencanaan atau analisa tebal perkerasan dan perhitungan geometrik yang baik. Pertimbangan pemilihan lokasi penelitian ini, pertama adanya potensi pada desa Mulyorejo terdapat perkebunan kopi PTPN.XII dan milik rakyat.

Disamping itu dengan adanya Pabrik pengolahan kopi yang ada dapat menunjang produksi potensi kekayaan alamnya. Kedua, Desa Mulyorejo Kecamatan Silo merupakan wilayah perbatasan dengan Kabupaten Banyuwangi dan kawasan Taman Nasional Meru Betiri. Sampai saat ini JLS yang melintasi desa mulyorejo belum dibangun, Oleh karena itu perancangan atau perencanaannya harus di lakukan secara teknis dan menghitung tebal perkerasan menggunakan metode Bina Marga 2013 pada lintasan atau rute JLS yang melalui lahan Perhutani dan PTPN. XII serta mendekati Taman Nasional Meru Betiri (TNMB).

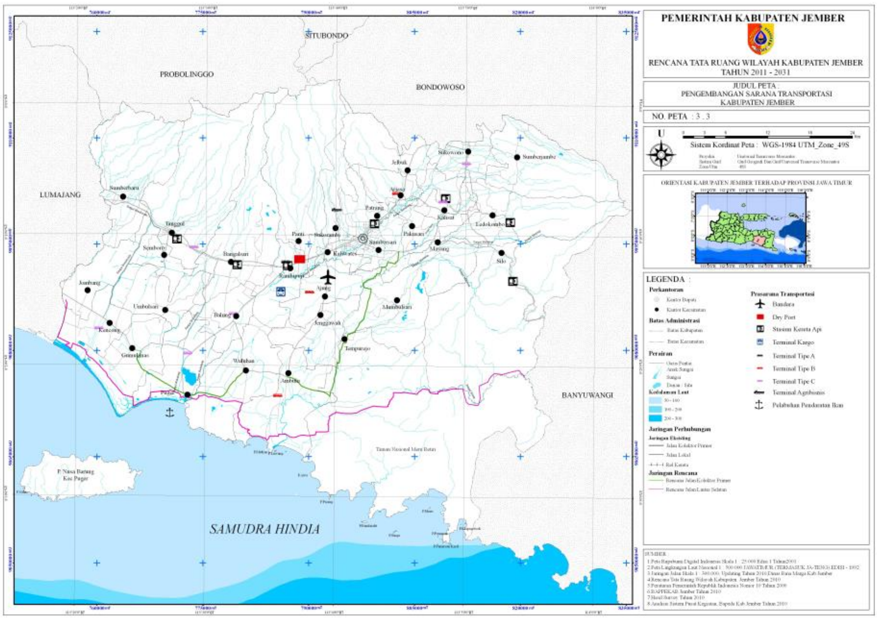

Gambar. 1.1 Jalur JLS Kec.Silo Kabupaten Jember
(Sumber : Bappeda Kab.Jember)

1.2 Rumusan Permasalahan

Peprumusan permasalahan dalam penelitian dan pembahasan Tugas akhir ini, adalah :

1. Bagaimana perencanaan geometrik jalur JLS pada STA. 75 + 200 – STA. 83 + 510.
2. Bagaimana perencanaan tebal perkerasan lentur dengan metode Bina Marga 2013 dan perbandingan dengan metode Bina Marga 1987.

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian Tugas Akhir ini dilakukan dengan survey dan pengukuran langsung di lokasi penelitian, yaitu jalur JLS dusun Baban Desa Mulyorejo Kecamatan Silo Langkah awal sebelum melakukan pengukuran, yaitu melakukan pemasangan titik (*setting*) dan penomeran titik (*Stationing*) sebagai identifikasi. Langkah berikutnya dilakukan pengukuran jarak/panjang (d), beda tinggi (H), pengukuran sudut horizontal (β), penentuan *azimuth* (ψ) dan pendataan situasi sekitar lokasi penelitian. Adapun tujuan penelitian ini sebagai berikut :

1. Menganalisa geometrik jalur JLS pada STA. 75 + 200 – STA. 83 + 510 Desa Mulyorejo Kec.Silo Kabupaten Jember.
2. Menganalisa perencanaan tebal perkerasan lentur dan Usia Rencana 20 tahun dengan metode Bina Marga 2013 dan perbandingan metode Bina Marga 1987.

1.4 Batasan Masalah

Adapun batasan permasalahan pada penelitian Tugas Akhir. sebagai berikut :

1. Penelitian ini dilaksanakan pada jalur JLS desa Mulyorejo Kecamatan Silo Kabupaten Jember, hal ini dikarenakan rute/jalur tersebut mengarah ke Pabrik Kopi Silosanen (potensi wilayah).
2. Menganalisa perencanaan rute JLS pada STA. 75 + 200 – STA. 83 + 510 Desa Mulyorejo Kecamatan Silo Kabupaten Jember
3. Menganalisa perencanaan tebal perkerasan lentur dengan metode Bina Marga 2013 dan perbandingan metode Bina Marga 1987
4. Pengambilan data geometrik dan data penunjang yaitu data primer dan sekunder :
   a. Data setting dan stationing atau pengidentifikasian lokasi penelitian
   b. Data beda tinggi dan jarak/panjang (H)
   c. Data sudut Azimuth (ψ) dan sudut horizontal (β)
   d. Data situasi lokasi penelitian
   e. Data volume kendaraan didapat dari pengamatan langsung (primer) atau dari Dinas Pekerjaan Umum (sekunder), dan
   f. Tidak menghitung anggaran biaya.

1.5 Manfaat Penelitian

a. Bagi Pemerintah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan bagi

Pemerintah terutama Dinas Bina Marga dalam pelaksanaan atau kebijakan pada pekerjaan pembangunan JLS nantinya.

b. Bagi Pihak Lain

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan informasi bagi pihak yang berkepentingan.

c. Bagi Penulis

Menambah wawasan secara teknis dalam survey dan geometric jalan raya pada STA. 75 + 200 – STA. 83 + 510 Desa Mulyorejo Kecamatan Silo Kabupaten Jember dan perencanaan tebal perkerasan lentur serta Usia Rencana 20 tahun dengan metode Bina Marga 2013 dan perbandingan metode Bina Marga 1987.